

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MENGHARGAI
KEGUNAAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 7
PADANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**ZEa ZISMAN USMAN
NIM. 17029129/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MENGHARGAI
KEGUNAAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 7
PADANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ZEA ZISMAN USMAN
NIM. 17029129/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Zea Zisman Usman

NIM : 17029129

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Agustus 2021
Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. H. Mukhni M.Pd.
NIP. 19591029 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zea Zisman Usman
NIM/TM : 17029129/2017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MENGHARGAI
KEGUNAAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 7
PADANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Agustus 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. H. Mukhni, M.Pd.

Anggota : Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA

Anggota : Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd.

The image shows three handwritten signatures in blue ink on lined paper. The first signature is at the top, followed by the second, and the third at the bottom. The lines of the paper are horizontal and extend across the width of the signatures.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zea Zisman Usman
NIM : 17029129
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

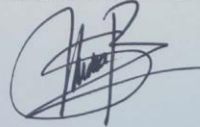
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Agustus 2021

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Zea Zisman Usman

NIM. 17029129

ABSTRAK

Zea Zisman Usman : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil belajar dan sikap menghargai kegunaan matematika merupakan tujuan dari pembelajaran matematika. Namun kenyataannya, dilihat dari hasil observasi pada nilai UTS dan angket mengenai sikap menghargai kegunaan matematika ditemukan bahwa hasil belajar dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik kelas X SMAN 7 Padang tahun pelajaran 2020/2021 masih rendah. Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran langsung serta melihat apakah penerapan model pembelajaran *problem posing* pada pembelajaran memiliki pengaruh terhadap sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik kelas X SMAN 7 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasy-eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *The Static Group Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 7 Padang tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan kelas sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu menggunakan sistem undian. Dari hasil pengundian, terambil kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan nilai tes hasil belajar matematika dan angket mengenai sikap menghargai kegunaan matematika yang dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian terlihat bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,000$ untuk data hasil belajar matematika dan $P\text{-value} = 0,035$ untuk data sikap menghargai kegunaan matematika. Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem posing* berpengaruh terhadap hasil belajar dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik, dimana hasil belajar dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas X SMAN 7 Padang.

Kata kunci — *Problem posing*, hasil belajar matematika, sikap menghargai kegunaan matematika

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga terutama kakek saya yaitu Alm. Sabri, dimana beliau semasa hidupnya selalu memberikan motivasi kepada saya untuk menjadi pendidik yang lebih baik daripada dirinya,
2. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd., Pembimbing dan Penasehat Akademis,
3. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA dan Ibu Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd., Tim Penguji,
4. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP,

5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP,
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP,
8. Ibu Dra. Enny Samita, M.Pd., Kepala SMAN 7 Padang beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah,
9. Ibu Erdawati, S.Pd., Guru Bidang Studi Matematika SMAN 7 Padang beserta Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 7 Padang,
10. Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang,
11. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP, serta
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan	9
F. Manfaat	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar Matematika.....	11
2. Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	22
3. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	27
4. Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> terhadap Hasil Belajar Matematika	38
5. Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> terhadap Sikap Menghargai Kegunaan Matematika.....	40
6. Keterkaitan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika.....	42
7. Model Pembelajaran Langsung.....	44
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian dan Rancangan penelitian.....	52
1. Jenis Penelitian.....	52
2. Rancangan penelitian	52

B. Populasi dan Sampel.....	53
1. Populasi	53
2. Sampel.....	53
C. Variabel dan Data	62
1. Variabel	62
2. Data	62
D. Prosedur Penelitian.....	63
1. Tahap Persiapan	63
2. Tahap Pelaksanaan	64
3. Tahap penyelesaian	67
E. Instrumen Penelitian	68
1. Tes Hasil Belajar Matematika	68
2. Angket	74
F. Teknik Analisis Data.....	79
1. Tes Hasil Belajar Matematika	79
2. Angket	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	88
A. Deskripsi dan Analisis Data	88
1. Deskripsi Data	88
2. Analisis Data	92
B. Pembahasan.....	114
1. Tes Hasil Belajar Matematika	114
2. Angket Mengenai Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	118
3. Respon Peserta Didik	122
C. Kendala Penelitian	125
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Matematika.....	14
2. Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> dengan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	42
3. Rancangan Penelitian The Static Group Design.....	52
4. Populasi Penelitian Kelas X IPA SMA N 7 Padang tahun pelajaran 2020/2021	53
5. Hasil Uji Normalitas UTS Populasi	55
6. Hasil Uji Normalitas Angket Populasi	56
7. k Sampel Acak.....	58
8. Hasil Pengamatan k Sampel Acak.....	60
9. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
10. Daya Pembeda pada Masing-masing Soal	70
11. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	72
12. Klasifikasi Penerimaan Soal Hasil Uji Coba.....	73
13. Alternatif Jawaban Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	75
14. Validitas pada Masing-masing Soal	78
15. Hasil Deskripsi Data Tes	89
16. Perbandingan Rata-rata Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Sampel	89
17. Hasil Deskripsi Data Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika ...	90
18. Perbandingan Rata-rata Nilai Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas Sampel	91
19. Jumlah peserta didik (Persentase) untuk Indikator Pemahaman Konsep Matematika	97
20. Jumlah peserta didik (Persentase) untuk Indikator Penyelesaian Masalah	103
21. Jumlah peserta didik (Persentase) untuk Indikator Penalaran	107
22. Jumlah peserta didik (Persentase) untuk Indikator Komunikasi Matematis	112
23. Nilai LKPD setiap pertemuan pada Kelas Eksperimen.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daftar Hadir Peserta Didik.....	3
2. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 2	95
3. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 2.....	95
4. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 3	96
5. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 3.....	97
6. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 5	99
7. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 5.....	100
8. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 6	101
9. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 6.....	102
10. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 1	104
11. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 1.....	105
12. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 7	106
13. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 7.....	106
14. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 3	109
15. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 3.....	109
16. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Eksperimen untuk soal nomor 4	110
17. Contoh Jawaban peserta didik Kelas Kontrol untuk soal nomor 4.....	111
18. Contoh Soal dari Peserta Didik.....	122
19. Suasana Kelas	123
20. Soal Valid dari Peserta Didik.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Distribusi Nilai UTS dan Angket Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021	133
2. Uji Normalitas Populasi.....	136
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	143
4. Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Populasi	145
5. Jadwal Penelitian	146
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	147
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	178
8. Lembar Kegiatan Peserta Didik.....	187
9. Lembar Validasi LKPD	232
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	238
11. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	244
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	246
13. Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Matematika.....	269
14. Kisi-kisi Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	275
15. Angket Uji Coba Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	276
16. Distribusi Hasil Uji Coba.....	279
17. Distribusi Hasil Uji Coba Tes yang Telah Diurutkan.....	282
18. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	283
19. Perhitungan Indeks Pembeda Hasil Uji Coba Tes Akhir.....	284
20. Perhitungan Indeks Kesukaran Hasil Uji Coba Tes Akhir	288
21. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Akhir	291
22. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika	292
23. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika.....	295
24. Soal Tes Hasil Belajar Matematika	301
25. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Matematika	303
26. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	326
27. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikansi	328
28. Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	329
29. Angket Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	336
30. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen	339
31. Distribusi Nilai Kelas Kontrol	341
32. Uji Normalitas Kelas Sampel Pada Tes Hasil Belajar Matematika.....	343
33. Uji Homogenitas Kelas Sampel Pada Tes Hasil Belajar Matematika	344
34. Uji Hipotesis Kelas Sampel Pada Tes Hasil Belajar Matematika.....	345
35. Uji Normalitas Kelas Sampel Pada Angket Mengenai Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	346
36. Uji Homogenitas Kelas Sampel Pada Angket Mengenai Sikap Menghargai	

Kegunaan Matematika	347
37. Uji Hipotesis Kelas Sampel Pada Angket Mengenai Sikap Menghargai Kegunaan Matematika	348
38. Surat Penelitian	349

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu dasar dalam segala bidang pekerjaan. Selain itu, matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam bermatematika peserta didik dilatih untuk bersikap gigih dalam menghadapi permasalahan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki rasa penuh percaya diri. Selain itu, dengan bermatematika peserta didik dilatih untuk menumbuhkan sikap antusias dan penuh perhatian dalam memecahkan permasalahan, baik itu permasalahan di dalam bidang matematika itu sendiri, ilmu pengetahuan lain maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Semua itu merupakan sikap menghargai kegunaan matematika (Depdiknas, 2006). Sikap menghargai kegunaan matematika adalah suatu hal dasar dalam mempelajari matematika. Jika seseorang ingin mendapatkan hasil belajar memuaskan dalam matematika, maka ia harus mencintai dan menghargai matematika itu sendiri. Hal ini diperjelas oleh Norjoharuddeen (2001) yang mengatakan sikap adalah salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika peserta didik.

Menurut Soedjadi (dalam Muzaini, 2016 : 162) menyatakan tujuan umum pembelajaran matematika, yaitu: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pada kenyataannya, matematika menjadi mata pelajaran yang kurang disukai oleh peserta didik karena pelajaran matematika sering diidentik dengan angka-angka, rumus dan mencakup beberapa operasi hitung lainnya. Selain itu, peserta didik kurang percaya diri dalam memecahkan permasalahan dalam matematika dan mengajukan argument. Sehingga dengan rendahnya sikap menghargai kegunaan matematika menyebabkan hasil belajar matematika peserta didik belum memuaskan yakni pencapaian hasil belajar peserta didik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti Biologi, Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah seorang pendidik di SMAN 7 Padang ketika selama proses Praktek Lapangan Pendidikan, diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai UTS matematika peserta didik kelas X IPA pada tanggal 16 September 2020 adalah 46,56 dimana hanya 23 dari 278 orang peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah. Selain itu, melalui wawancara dengan pendidik, pendidik mengatakan bahwa peserta didik kurang antusias dan penuh perhatian dalam pembelajaran, bahkan pendidik pun sudah memanggil nama peserta didik, namun tidak ada respon dari peserta didik tersebut. Seharusnya peserta didik memberikan respon mengenai materi yang diberikan oleh pendidik, seperti bertanya, mengajukan pendapat, dan sebagainya. Selain itu, ada peserta didik yang tergolong pintar namun kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Sehingga, mereka pun memendam pendapatnya. Dan juga, hanya sebagian kecil peserta didik yang lengkap dalam pengumpulan tugasnya. Ini terjadi, karena rendahnya sikap gigih percaya peserta

didik dalam menyelesaikan persoalan. Tidak kondusifnya pembelajaran mengakibatkan banyaknya peserta didik yang sering absen dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari daftar absensi salah satu kelas X IPA:

DAFTAR KEHADIRAN SISWA												
Mata Pelajaran: Matematika Peminatan												
Kelas/Semester : X IPA*												
No	Nama Siswa	PERTEMUAN KE- DAN TANGGAL MASUK									Jml Kehadir an	%
		1 26-Aug	2 02-09-20	3 09-Sep	4 16-Sep	5 23-Sep	6 30-Sep	7 07-Oct	8 14-Oct	9 21-Oct		
1	A.H	√	√	√	√	√	√	√	√	a	8	88.8888889
2	A.A.P	√	√	a	√	√	√	√	√	a	7	77.7777778
3	M.R	√	√	√	√	a	√	√	√	√	8	88.8888889
4	M.I.M	√	√	a	√	√	√	a	√	√	7	77.7777778
5	N.P.D.H	√	√	a	√	a	√	√	√	√	7	77.7777778
6	N.K.I	a	a	a	a	√	√	√	a	a	3	33.3333333
7	N.O	√	√	a	√	√	√	√	√	a	7	77.7777778
8	P.V.H	a	√	√	√	√	a	√	√	√	7	77.7777778
9	P.A	√	√	a	√	a	a	√	√	a	5	55.5555556
10	P.H.K.I	√	√	√	√	√	√	a	√	√	8	88.8888889
11	P.B.Z	√	√	a	a	√	√	√	√	√	7	77.7777778
12	R.W	√	√	√	√	a	√	a	√	√	7	77.7777778
13	R.H.J	a	√	√	√	√	a	a	a	a	4	44.4444444
14	R.A	√	√	a	a	√	√	a	√	a	5	55.5555556
15	R.R	√	√	a	√	√	a	√	a	a	5	55.5555556
16	R.F.R	a	√	√	√	a	√	a	a	a	4	44.4444444
17	R.K	√	√	√	√	√	√	√	√	a	8	88.8888889
18	R.Wy	√	√	√	a	√	√	√	√	√	8	88.8888889
19	R.G.P	√	√	√	√	a	√	√	a	a	6	66.6666667
20	R.F.K	√	√	a	√	√	a	√	a	a	5	55.5555556
21	S.N	√	√	a	√	√	√	√	√	√	8	88.8888889
22	S.W	√	√	a	√	√	√	√	√	√	8	88.8888889
23	S.F.L	√	a	a	a	a	√	√	√	√	5	55.5555556
24	S.Wa	a	√	a	√	√	a	a	√	a	4	44.4444444
25	S.P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
26	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
27	S.Y.P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
28	T.R.B	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
29	T.L.A	√	√	√	√	√	√	a	√	√	8	88.8888889
30	T.S	a	√	√	√	√	√	√	√	√	8	88.8888889
31	T.P.L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
32	T.W.F	a	a	√	√	a	a	a	a	a	2	22.2222222
33	U	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
34	V.A.P	√	√	√	a	a	a	a	a	a	3	33.3333333
35	V.A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
36	V.M	√	√	√	√	√	√	√	a	√	8	88.8888889
37	Y.F.M	a	√	√	√	√	a	a	a	a	4	44.4444444
38	Z.A.P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100
39	Z.R.N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	100

Gambar 1. Daftar Hadir Peserta Didik

Kartono (1991), menjelaskan bahwa seringnya absen saat pembelajaran dapat mengakibatkan anak kurang belajar, dan sering juga berakibat kegagalan dalam belajar. Oleh karena itu, tak jarang pendidik menghubungi semua peserta didik yang absen tersebut. Jika ini terus dibiarkan, maka akan membuat pembelajaran menjadi terganggu. Sehingga, mengakibatkan tujuan pembelajaran

tidak tercapai.

Model pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran adalah model pembelajaran langsung. Pembelajaran dimulai dengan peserta didik mengamati permasalahan yang ada di dalam buku, kemudian pendidik akan bertanya terkait apa yang peserta didik amati, selanjutnya peserta didik akan diminta untuk memberikan pendapatnya. Namun, dalam menyampaikan pendapat, hanya sebagian kecil peserta didik, sehingga karena kurangnya respon dari peserta didik, maka pendidik pun melanjutkan pembelajaran. Kemudian peserta didik diberikan contoh soal yang ada dalam buku. Dalam pengerjaannya pendidik membimbing peserta didik dalam mengerjakan contoh soal tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan dan kemudian latihan tersebut dipresentasikan dan peserta didik yang lainnya memberikan tanggapan. Setelah itu pendidik memberikan pekerjaan rumah.

Jika kondisi belajar yang seperti ini terus dibiarkan, maka nantinya akan berakibat tidak baik terhadap proses pembelajaran berikutnya. Peserta didik akan menjadi semakin malas, tidak termotivasi dalam belajar matematika dan semakin tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran matematika tidak akan tercapai, hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan harapan dan juga akan berakibat bagi kehidupannya kelak, sebab matematika merupakan bagian yang tak terlepas dalam kehidupan.

Belum efektifnya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika, menjadi salah satu sebab timbulnya kondisi yang tidak diinginkan dalam proses pembelajaran matematika. Maka dari itu perlu

dikembangkan model pembelajaran matematika yang lebih efektif agar tujuan tersebut dapat tercapai. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di SMAN 7 Padang adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik. Model pembelajaran yang dapat membantu permasalahan peserta didik tersebut adalah Model Pembelajaran *problem posing*.

"Hal ini dikarenakan Model Pembelajaran *problem posing* terdapat tahapan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat soal berdasarkan situasi yang diketahui" (As'ari, A.R, 2000:43). Selain itu, pembelajaran *problem posing* terdapat tiga tipe kegiatan pembelajaran. Menurut Silver & Cai (1996:523) tipe pembelajaran *problem posing* meliputi: (1) *pre solution posing* (pengajuan sebelum masalah) yaitu jika peserta didik membuat soal dari situasi yang diberikan, (2) *within solution posing* (pengajuan pada saat menyelesaikan masalah) yaitu jika peserta didik mampu merumuskan ulang soal yang urutan penyelesaiannya seperti yang telah diselesaikan sebelumnya. Kemudian diharapkan peserta didik mampu membuat sub-sub soal baru dari soal tersebut, (3) *post solution posing* (pengajuan setelah menyelesaikan masalah) yaitu jika peserta didik memodifikasi tujuan atau kondisi soal yang sudah diselesaikan untuk membuat soal baru.

Dari penjelasan diatas, diharapkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *problem posing*, hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik kelas X IPA di SMAN 7 Padang dapat meningkat sehingga tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai. Model

Pembelajaran *problem posing* ini memiliki 5 langkah-langkah yang dapat meningkat hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yakni:

Orientasi: langkah dimana pendidik menjelaskan topik pembelajaran kepada peserta didik sebagai pembuka pembelajaran. Ini bertujuan agar perhatian peserta didik bisa terfokus dalam pembelajaran dan memahami konsep dari materi pembelajaran.

Pembuatan soal: langkah dimana peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mencari informasi dan membuat pertanyaan mengenai pembelajaran secara berkelompok. Melalui proses ini peserta didik akan memperoleh rasa ingin tahu yang tinggi, menimbulkan sikap keantusiasan dalam belajar serta menumbuhkan kerja sama antar siswa dalam kelompok dan juga memperkaya wawasan peserta didik serta meningkatkan kemampuan penalaran peserta didik.

Menyajikan hasil karya: Pada tahap ini peserta didik diminta untuk melempar pertanyaan yang telah dirumuskan dalam kelompok kepada kelompok lain untuk dicari penyelesaiannya. Selanjutnya, jawaban dari pertanyaan tersebut dipresentasikan. Sehingga melalui tahap ini sikap gigih dalam menghadapi permasalahan dan pemecahan masalah matematika peserta didik dapat berkembang.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil karya: aktivitas dimana peserta didik menganalisis jawaban yang disampaikan dan memberi tanggapan mengenai jawaban tersebut, kemudian pendidik memberikan penghargaan berupa point kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik memberikan *post tes* kepada peserta

didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Pada tahap ini, diharapkan kemampuan komunikasi matematis, sikap antusias dalam belajar matematika dan rasa percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah peserta didik dapat meningkat.

Penutup: proses dimana pendidik mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan mengenai pembelajaran saat itu secara bersama-sama dan memberikan peserta didik pekerjaan rumah.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa setiap fase dalam model pembelajaran *problem posing* ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, dengan model pembelajaran *problem posing* ini mampu mencapai indikator-indikator sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik. Model pembelajaran *problem posing* dapat memicu keantusiasan peserta didik dalam pembelajaran, karena adanya suatu proses yang memicu jiwa kompetensi antar peserta didik, sehingga mereka menjadi terpicu untuk memperhatikan materi pembelajaran. Tak hanya itu saja, daya berpikir peserta didik juga dapat meningkat. Hal ini terlihat pada langkah-langkah model pembelajaran *problem posing*, yang mana peserta didik dituntut untuk membuat dan menyelesaikan persoalan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *problem posing* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Menghargai Kegunaan Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN**

7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah yang dikemukakan adalah :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik masih rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan pendidik belum melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian dibatasi rendahnya hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik Kelas X IPA di SMAN 7 Padang yang akan diatasi dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Langsung ?
2. Bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing*?

3. Bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran Langsung ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini diadakan adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan Model Pembelajaran Langsung.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing*
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan Model Pembelajaran Langsung.

F. Manfaat

1. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi pendidik profesional.

2. Peserta didik

Mendapat kesempatan belajar bermakna dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik.

3. Pendidik

Dapat dijadikan sebagai sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik.

4. Kepala sekolah

Sebagai acuan dalam membina pendidik serta sebagai inovasi dalam kemajuan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.

5. Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai sumber dan masukan dalam penelitiannya atau pengembangan penelitiannya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem posing* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik. Dimana, hasil belajar matematika dan sikap menghargai kegunaan matematika peserta didik kelas X SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing* lebih baik daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

Dampak dari penerapan model pembelajaran *problem posing* ini adalah peserta didik lebih aktif dan lebih percaya diri saat berdiskusi dalam kelompok masing-masing maupun menyampaikan pendapatnya saat pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga menjadi terbiasa untuk membaca materi pelajaran dan mempersiapkan materi pembelajaran di rumah agar menghasilkan soal yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *problem posing* agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai pedoman untuk melanjutkan penelitian ke permasalahan dan pokok bahasan yang lain.

2. Dalam menerapkan model pembelajaran *problem posing* peserta didik diingatkan untuk mempelajari materi di rumah agar diskusi di kelas berjalan dengan lancar.
3. Kepada pendidik, model pembelajaran *problem posing* diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk pembelajaran matematika di kelas.
4. Kepada sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aldila. 2019. “Kegigihan (Grit) Pasca Depresi”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka.
- Andika. 2016. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Akay and Boz. 2010. *The Effect of Problem Posing Oriented Analyses-II Course on the Attitudes toward Mathematics and Mathematics Self-Efficacy of Elementar Prospective Mathematics Teachers*. Australian Journal of Teacher Education, Vol. 35 No. 1 : 60-75.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, A.R. 2000. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Posing*. Buletin Pelangi Pendidikan, 2(2):42-46.
- Atiaturrahmaniah. 2018. *Hubungan Sikap Matematika dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 06 Montong Baan*. Jurnal DIDIKA, Vol. IV, No. 2 : 59-60.
- Baumgarten, E. 2001. *Curiosity as A Moral Virtue*. International Journal of Applied Philosophy. 15(2): 169-184.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah*, Jakarta: Depdiknas.
- English, L. D. 1997. *Promoting a Problem Posing Classroom*. *Teaching Children Mathematics Journal*, 4(3), 172-179. Diakses pada tanggal 20 November 2020 dari www.eric.ed.gov.
- Evi Paramithasari Wardana, Putu, dkk. 2017. *Penerapan Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 9 Malang*. Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika, 1(1) : 82-89.